

THE EFFECT OF CHATGPT ON WRITING SKILL, PLAGIARISM AWARENESS, AND STUDENT ENGAGEMENT IN VOCATIONAL ENGLISH EDUCATION

By

I GEDE KARDIYASA

NIM 2329081055

ABSTRACT

This study investigated the influence of ChatGPT on writing skills and plagiarism awareness among Grade 10 students at SMK Negeri 4 Denpasar. A total of 68 students participated in this quasi-experimental study that consisted of an experimental group (n=34) used ChatGPT and a control group (n=34) received conventional instruction. The data were collected through a writing post-test that required students to produce 150-200 words text and a plagiarism-awareness questionnaire analyzed with one-way MANOVA. The results showed a highly significant difference between the two groups (Wilks' $\Lambda=0.076$, $F(2,65)=397.070$, $p<.001$, $\eta^2=.924$). The experimental group achieved higher writing scores (M=73.76) than the control group (M=62.76; $F=18.286$, $\eta^2=.217$). Plagiarism awareness was also significantly higher in the experimental group (M=134.00) than the control group (M=88.85; $F=787.437$, $\eta^2=.923$). Findings from the Focus Group Discussion revealed improvements in the students' agentic, behavioral, emotional, and cognitive engagement. Students felt more confident and motivated. The student used ChatGPT to brainstorm ideas, expand vocabulary, receive feedback, and revise. However, clear teacher guidance and ethical instructions remain essential to prevent overdependence on AI and maintain academic integrity.

Keywords: ChatGPT; Artificial Intelligence; writing skill; plagiarism awareness; student engagement

THE EFFECT OF CHATGPT ON WRITING SKILL, PLAGIARISM AWARENESS, AND STUDENT ENGAGEMENT IN VOCATIONAL ENGLISH EDUCATION

By

I GEDE KARDIYASA

NIM 2329081055

ABSTRAKS

Penelitian ini mengkaji pengaruh ChatGPT terhadap keterampilan menulis dan kesadaran plagiarisme pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Denpasar. Sebanyak 68 siswa berpartisipasi dalam penelitian kuasi-eksperimen ini yang terdiri atas kelompok eksperimen (n=34) yang menggunakan ChatGPT dan kelompok kontrol (n=34) yang menerima pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui tes akhir menulis yang mengharuskan siswa menghasilkan teks sebanyak 150-200 kata serta kuesioner kesadaran plagiarisme yang dianalisis menggunakan one-way MANOVA. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang sangat signifikan antara kedua kelompok (Wilks' $A=0.076$, $F(2,65)=397.070$, $p<.001$, $\eta^2=.924$). Kelompok eksperimen memperoleh skor menulis yang lebih tinggi ($M=73.76$) dibandingkan kelompok kontrol ($M=62.76$; $F=18.286$, $\eta^2=.217$). Kesadaran plagiarisme juga secara signifikan lebih tinggi pada kelompok eksperimen ($M=134.00$) dibandingkan kelompok kontrol ($M=88.85$; $F=787.437$, $\eta^2=.923$). Temuan dari Focus Group Discussion menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan agentik, perilaku, emosional, dan kognitif siswa. Siswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi. Mereka menggunakan ChatGPT untuk melakukan brainstorming ide, memperluas kosakata, menerima umpan balik, dan merevisi tulisan. Namun demikian, arahan guru yang jelas serta pedoman etis tetap penting untuk mencegah ketergantungan berlebihan pada AI dan menjaga integritas akademik.

Keywords: ChatGPT; Kecerdasan buatan; Keterampilan Menulis; kesadaran plagiarisme; keterlibatan siswa